

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilaksanakan mulai tanggal 6 Februari 2025 di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara. Data yang diperoleh meliputi data primer dari hasil wawancara serta data sekunder yang bersumber dari dokumentasi. Data subjektif yang diperoleh penulis berasal dari wawancara dan dokumentasi riwayat pemeriksaan ibu yang tercatat dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta catatan pemeriksaan dari dokter kandungan:

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny “ED”	Tn “KD”
Umur	: 20 Tahun	23 Tahun
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMP	SMA
Pekerjaan	: IRT	Restoran
Penghasilan	: -	Rp. 3.000.000
Alamat Rumah	: Jln. Wijaya Kusuma Gg. 3C No. 38	
No. Telepon	: 089532927xxx	
Jaminan Kesehatan	: BPJS	

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan bahwa saat ini tidak ada keluhan yang dirasakan.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu “ED” mengalami menstruasi pertama pada usia 14 tahun dengan siklus haid yang teratur. Selama menstruasi, ibu mengganti pembalut sebanyak 3-4 kali sehari dan durasi haid berlangsung antara 5 hingga 7 hari. Tidak terdapat keluhan atau gangguan saat menstruasi. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) ibu tercatat pada tanggal 14 Juni 2024.

d. Riwayat perkawinan sekarang

Ibu mengatakan bahwa pernikahan ini yang pertama dan sah secara agama maupun secara hukum sipil, dengan durasi pernikahan sekitar 5 bulan.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan bahwa ini merupakan kehamilan pertamanya dan belum pernah mengalami keguguran.

f. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang lalu

Ini merupakan kehamilan pertama ibu dan ibu belum pernah mengalami keguguran. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tercatat pada 14 Juni 2024, sehingga perkiraan hari persalinan diperkirakan pada 21 Maret 2025.

g. Riwayat pemeriksaan sebelumnya

Pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan memeriksakan kehamilannya sebanyak, 4 kali di Puskesmas Denpasar Utara I dan ibu melakukan pemeriksaan 3 kali di dr. Sp. OG serta USG dilakukan setiap kali ibu melakukan pemeriksaan kehamilan. Gerakan janin sudah dirasakan sejak usia kehamilan 18 minggu.

Selama hamil ibu mengonsumsi beberapa suplemen yaitu Asam Folat, SF, Kalsium dan Vitamin C. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan. Status imunisasi TT ibu saat ini adalah TT5.

Tabel 5

Riwayat Pemeriksaan ANC Ibu “ED”

Hari/tanggal / tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
Jumat, 02/08/2024 dr. Sp.OG “RP”	S: Ibu mengatakan tidak haid dari semenjak bulan Juli O: Keadaan umum baik, kesadaran <i>Composmentis</i>, TD: 115/71mmHg BB: 56 kg, TB: 146 cm, IMT: 26,3 (<i>overweight</i>), HPHT: 14 Juni 2024, Hasil USG: +, CRL: 0,96 cm, EDD: 21 Maret 2025 A: G1P0A0 UK 7 minggu intrauterine. P: 1. Kie hasil pemeriksaan 2. Memberikan Kalsium 1x500 mg 3. Memberikan Asam Folat 1x400 mcg 4. Memberikan Ondansetron 3x8 mg 5. Kie jadwal kontrol	dr. Sp.OG “RP”
Senin, 19/08/2024 dr. Sp.OG “RP”	S: Ibu mengeluh mual muntah O: Keadaan umum baik, kesadaran <i>Composmentis</i>, TD: 115/71 mmHg, BB: 57 kg, EDD: 22 Maret 2025, CRL: 2,51 cm A: G1P0A0 UK 9 minggu 3 hari intrauterine. P: 1. Kie hasil pemeriksaan 2. Kie ketidaknyamanan pada kehamilan trimester I 3. Kie obat lanjut 4. Kie melakukan pemeriksaan Laboratorium	dr. Sp.OG “RP”

1	2	3
Selasa, 10/09/2024 Puskesmas I Denpasar Utara	S: Ibu datang untuk kontrol dan tidak ada keluhan O: Keadaan umum baik, kesadaran <i>Composmentis</i> , TD: 119/87mmHg, BB: 59 kg, TB: 146 cm, Lila: 26 cm, TFU: 2 jari atas simpisis, Hb:10,9 gr/dL, PU: Negatif, HBSAg: Non Reaktif, HIV: Non Reaktif, Sifilis: Non Reaktif, GDS: 98 mg/dl. A: G1P0A0 UK 12 minggu 4 hari intrauterine. P: 1. Kie hasil pemeriksaan 2. Kie gizi ibu hamil 3. Kie istirahat yang cukup. 4. Kie tanda bahaya TW II 5. Terapi SF 2x60 mg 6. Terapi Kalsium 1x500 mg 7. KIE jadwal kontrol	Bidan di Puskesmas I Denpasar Utara
Rabu, 09/10/2024 Puskesmas I Denpasar Utara	S: Ibu datang untuk kontrol dan tidak ada keluhan O: Keadaan umum baik, kesadaran <i>Composmentis</i> , TD: 127/79 mmHg, BB: 62 kg, DJJ: 156 x/menit TFU: ½ pusat-sympisis A: G1P0A0 UK 16 minggu 5 hari T/H intrauterine. P: 1. Kie hasil pemeriksaan 2. Kie gizi ibu hamil 3. Kie istirahat yang cukup 4. Kie tanda bahaya TW II 5. Terapi SF 1x60 mg 6. Terapi Kalsium 1x500 mg 7. KIE jadwal kontrol	Bidan di Puskesmas I Denpasar Utara
Jumat, 08/11/2024 dr. Sp.OG “RP”	S: Ibu datang untuk kontrol dan tidak ada keluhan O: Keadaan umum baik, kesadaran <i>Composmentis</i> , TD: 129/88 mmHg, BB: 63,5 kg, DJJ: 148 x/menit, Jenis Kelamin: laki – laki, EFW: 2224 gram, AC: 282.97 mm A: G1P0A0 UK 21 minggu T/H intrauterine.	dr. Sp.OG “RP”

1	2	3
	P: 1. Kie hasil pemeriksaan USG 2. Kie istirahat yang cukup 3. Terapi SF 1x60 mg 4. Terapi Kalsium 1x500 mg 5. KIE jadwal kontrol.	
Senin 09/12/2024 Puskesmas I Denpasar Utara	S: Ibu datang untuk kontrol dan tidak ada keluhan O: Keadaan umum baik, kesadaran <i>Composmentis</i> , TD: 118/67 mmHg, BB: 65 kg, DJJ: 148 x/menit, TFU: Setinggi Pusat, MCD: 23 cm A: G1P0A0 UK 25 minggu 3 hari T/H intrauterine.	Bidan di Puskesmas I Denpasar Utara
	P: 1. Kie hasil pemeriksaan 2. Kie istirahat yang cukup 3. Terapi SF 1x60 mg 4. Terapi Kalsium 1x500 mg 5. KIE jadwal kontrol	
Rabu 08/01/2025 Puskesmas I Denpasar Utara	S: Ibu kadang – kadang sakit punggung bagian bawah. O: Keadaan umum baik, kesadaran <i>Composmentis</i> , TD: 124/79 mmHg, BB: 67,5 kg, DJJ: 152 x/menit, TFU: 3 jari di atas pusat, MCD: 27 cm A: G1P0A0 UK 29 minggu 5 hari T/H intrauterine.	Bidan di Puskesmas I Denpasar Utara
	P: 1. Kie hasil pemeriksaan 2. Kie istirahat yang cukup 3. Kie tanda bahaya trimester III 4. Kie ketidaknyamanan Trimester III 5. Terapi SF 1x60 mg 6. Terapi Kalsium 1x500 mg 7. KIE jadwal kontrol	

h. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu menyatakan bahwa belum pernah memakai alat kontrasepsi sebelumnya dan belum menentukan metode kontrasepsi yang akan dipilih.

i. Kebutuhan bio-psiko-sosial-spiritual

1) Bernafas

Ibu tidak mengalami kesulitan dalam bernafas.

2) Pola makan

Ibu mengatakan bahwa tidak mengalami kesulitan saat makan. Ibu mengonsumsi makanan sebanyak 3 kali sehari dengan porsi sedang, setiap kali makan terdiri dari 2 centong nasi, sepotong tahu dan tempe, sepotong kecil ikan laut (pindang), setengah potong telur ayam, satu mangkuk kecil sayuran yang bervariasi setiap hari, buah-buahan seperti pisang dan pepaya, serta jajanan pasar. Ibu juga menyatakan tidak ada makanan yang dihindari atau dilarang.

3) Pola minum

Ibu mengatakan bahwa dirinya mengonsumsi sekitar 8 gelas air mineral setiap hari.

4) Pola eliminasi

Ibu “ED” mengatakan bahwa biasanya ia buang air besar sekali dalam sehari dengan konsistensi lembek berwarna kecokelatan. Ibu mengatakan bahwa dia buang air kecil lima atau enam kali sehari, dan tidak ada keluhan yang dirasakan saat buang air besar dan buang air kecil.

5) Pola aktivitas mobilisasi

Ibu mengatakan melakukan aktivitas ringan seperti jalan – jalan pada pagi atau sore hari di sekitar pekarangan rumah, dan memasak.

6) Gerakan janin

Ibu menyampaikan bahwa sudah mulai merasakan gerakan janin sejak usia kehamilan 5 bulan dan biasanya merasakan gerakan tersebut sebanyak 2-3 kali setiap jam.

7) Pola istirahat

Ibu mengatakan tidur 1-2 jam di siang hari dan tidur 7-8 jam di malam hari. Ibu tidak pernah memiliki keluhan tentang pola tidurnya.

8) Kebersihan diri

Ibu mengatakan bahwa mandi dan menyikat gigi dilakukan dua kali sehari, mencuci rambut tiga kali dalam seminggu, serta merawat payudara setiap kali mandi. Ibu melakukan pembersihan area genital setelah buang air kecil dan besar dengan arah dari depan ke belakang, mengganti pakaian dalam 2-3 kali sehari, serta mencuci tangan sebelum dan setelah makan maupun melakukan aktivitas lainnya.

9) Kebutuhan spiritual

Ibu tidak mengalami keluhan saat melaksanakan ibadah atau sembahyang.

j. Keluhan atau tanda bahaya

Pada trimester pertama, ibu mengalami mual, muntah, dan penurunan nafsu makan dan pada trimester kedua ibu tidak mengalami keluhan. Saat ini usia kehamilan ibu 33 minggu 6 hari dan tidak mengalami keluhan.

k. Kebutuhan psikologi

Ibu menyampaikan bahwa kehamilan ini sudah direncanakan secara matang bersama suami dan keluarga. Seluruh pihak, termasuk ibu, suami, dan keluarga, menerima kehamilan ini dengan penuh dukungan dan kesiapan.

l. Kebutuhan sosial

Ibu menyampaikan bahwa hubungan sosialnya dengan suami, mertua, keluarga, serta masyarakat sekitar tempat tinggal berlangsung harmonis dan tanpa kendala.

m. Perilaku yang membahayakan

Ibu mengatakan bahwa tidak pernah melakukan hal-hal yang berisiko bagi kehamilannya, seperti pijat tradisional atau berobat ke dukun. Ibu juga mengatakan tidak minum, merokok, minum obat tanpa resep dokter, atau menggunakan obat-obatan.

n. Riwayat penyakit yang pernah diderita dan sedang diderita dan operasi

Ibu mengatakan bahwa tidak pernah dan saat ini tidak menderita penyakit seperti gangguan kardiovaskular, asma, hipertensi, TBC, epilepsi, HIV/AIDS, diabetes melitus, TORCH, hepatitis, ataupun penyakit menular seksual. Ibu juga menyampaikan bahwa belum pernah menjalani tindakan operasi apa pun.

o. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan tidak terdapat anggota yang pernah atau sedang menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, epilepsi, diabetes melitus, hepatitis, gangguan jiwa, ataupun kelainan bawaan.

p. Pengetahuan

Ibu telah memahami tanda bahaya pada trimester ketiga, tanda-tanda persalinan, serta pentingnya nutrisi selama kehamilan dan cara mengelola kecemasan. Namun, ibu belum mengetahui cara melakukan senam hamil, belum memahami metode untuk mengatasi nyeri pasca persalinan, dan belum menentukan pilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah melahirkan.

q. Program Pencegahan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

- 1) Tempat Persalinan : RSIA Puri Bunda
- 2) Penolong Persalinan : Dokter
- 3) Transportasi : Kendaraan pribadi
- 4) Pendamping persalinan : Suami
- 5) Dana persalinan : BPJS Kesehatan
- 6) Calon pendonor darah : Suami, ibu kandung, kakak kandung, dan kakak ipar.
- 7) Inisiasi menyusui dini IMD : Akan dilakukan
- 8) Kontrasepsi pasca persalinan : Belum mengetahui

2. Data Objektif (Tanggal: 06 Februari 2025, Pukul: 09.00 WITA)

a. Pemeriksaan Umum :

Keadaan umum ibu baik, dengan kesadaran *compos mentis*, berat badan 68 kg, tekanan darah 110/64 mmHg, nadi 80x/ menit, suhu 36.5°C dan respirasi 20x/menit.

b. Pemeriksaan Fisik :

Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik ibu “ED”, kepala tampak simetris, rambut bersih, wajah tidak ada oedema dan tampak normal. Mata dalam kondisi baik dengan konjungtiva merah muda, sklera putih tanpa ikterus. Hidung bersih tanpa kelainan, bibir normal tanpa pucat atau pecah-pecah, serta telinga bersih. Leher dalam kondisi normal tanpa pembesaran kelenjar limfe, kelenjar tiroid, maupun vena jugularis. Payudara simetris, puting menonjol, dengan kebersihan yang baik. Dada tampak simetris tanpa retraksi. Tinggi Fundus Uteri (TFU) $\frac{1}{2}$ pusat-prosesus xifoideus, MCD: 31 cm, tidak ditemukan luka bekas operasi atau

kelainan lain. Palpasi Leopold 1: Teraba bagian bokong janin, berbentuk lunak dan tidak bulat, Leopold 2: Pada sisi kiri perut ibu teraba bagian punggung yang keras, panjang, dan rata, di sisi kanan teraba bagian-bagian kecil janin (tungkai dan lengan janin). Auskultasi detak jantung janin (DJJ) didapatkan 155x/menit. Tungkai dalam keadaan simetris, tidak ada oedema dan varises, reflek patela +/+. Tidak ditemukan kondisi atau kelainan lainnya.

B. Diagnosis Kebidanan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah dijelaskan, diagnosis kebidanan untuk kasus ini adalah G1P0A0 usia kehamilan 33 minggu 6 hari, janin tunggal, hidup, intrauterine. Beberapa masalah yang ditemukan pada ibu “ED” adalah sebagai berikut:

1. Belum melengkapi P4K yaitu bagian alat kontrasepsi pasca bersalin.
2. Ibu mengeluh kadang – kadang nyeri punggung

C. Penatalaksanaan

- 1) Menginformasikan mengenai hasil pemeriksaan ibu bahwa hasil pemeriksaan dalam batas normal. Ibu dapat memahami informasi yang diberikan.
- 2) Mengingatkan ibu mengenai tanda bahaya pada trimester III yaitu pendarahan pervagina, ketuban pecah dini, nyeri perut yang hebat, sakit kepala, bengkak pada muka, kaki, dan tangan, Gerak janin berkurang atau tidak dirasakan. Ibu dapat memahaminya dan dapat menyampaikan kembali.
- 3) Mengingatkan ibu mengenai pemenuhan nutrisi dan cairan selama masa kehamilan. Ibu dapat memahaminya dan bersedia melakukannya.

- 4) Mengingatkan ibu untuk selalu rutin minum obat yang sudah di berikan dan mengingatkan agar tidak minum obat berbarengan dengan teh, kopi dan susu karena dapat menghambat penyerapan zat besi. Ibu dapat memahaminya dan bersedia melakukannya.
- 5) Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan dua minggu lagi atau jika ibu mengalami keluhan yang dirasakan. Ibu dapat memahaminya dan ibu bersedia melakukan kunjungan kembali.

A